

# Densus 88 Tangkap Terduga Teroris JAD di Bogor

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Bogor-Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap seorang terduga teroris di wilayah Bogor, Jawa Barat pada Senin (14/6) kemarin.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengatakan bahwa terduga teroris itu merupakan jaringan Jamaah Ansharut Daulah ([JAD](#)).

Pihaknya mengkonfirmasi dugaan ini dalam keterangannya kepada beberapa media. "Iya, satu orang terduga teroris jaringan JAD," kata Ramadhan saat dikonfirmasi, Selasa (15/6).

Ramadhan mengatakan bahwa Densus 88 masih mendalami pemeriksaan terduga teroris berinisial KD alias AA yang ditangkap itu. Pihaknya tidak berani membeberkan beberapa kesaksian dan keterangan lain terkait kasus ini. Sebab pihaknya masih dalam tahap pendalaman kasus.

Dia juga belum dapat menuturkan lebih lanjut mengenai proses penangkapan atau keterlibatan terduga teroris tersebut. Menurutnya, penangkapan itu merupakan bentuk pengembangan dari penangkapan teroris sebelumnya.

Densus melihat kasus kali ini ada kaitannya dengan kasus teror sebelumnya yang sempat juga jaringan JAD lakukan. “Ada kaitannya dengan penangkapan teroris sebelumnya. Nanti akan dirilis pak Karopenmas lengkapnya,” tambah dia.

JAD sendiri merupakan kelompok teroris yang berafiliasi langsung dengan [Negara Islam](#) Irak dan Suriah (ISIS). Mereka terlibat dalam sejumlah aksi pengeboman di wilayah Indonesia. Misalnya terakhir ialah bom bunuh diri di Gereja Katedral, Makassar pada 2021 ini.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Boy Rafli Amar menyatakan aparat penegak hukum telah menangkap ratusan pelaku terorisme sejak Januari hingga Mei 2021 dari berbagai jaringan.

Boy merinci, 216 pelaku terorisme itu di antaranya sebanyak 71 orang merupakan anggota terkait jaringan Jamaah Al-Islamiyah.

Kemudian, 144 lainnya merupakan anggota Jamaah Ansharut Daulah, serta satu orang lainnya merupakan deportan dari luar negeri.

“Aparat penegak hukum masih melakukan upaya-upaya yg bersifat operasi penegakan hukum terkait tindak pidana terorisme. Sehingga terdata dari Januari hingga Mei 2021 terdapat 216 orang (ditangkap),” kata Boy saat rapat bersama Komisi III DPR RI di Gedung DPR, Kamis (27/5).